

KUNJUNGAN KERJA KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELAUTAN DAN PERIKANAN DI POLITEKNIK KP BITUNG



Kepala BPSDMP Kelautan dan Perikanan Ir. Rifky Effendi Hardijanto, saat meninjau taruna praktek di Kapal Latih KM. Coelacanth dan berdialog langsung dengan taruna tentang pola praktek di KM. Coelacanth.



Kepala Unit Armada Rusdin Minu, sedang menjelaskan teknik penangkapan ikan tuna dengan Hand line tuna.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi dibawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan

Ir. Rifky Effendi Hardijanto, melakukan kunjungan kerja ke Politeknik KP Bitung, dan disambut oleh Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung Dr. Bambang Suprakto, A.Pi, S.Pi, MT dan Pembantu Direktur I, II dan III serta seluruh Dosen dan Pegawai pada tanggal (11 April 2016).

Beliau langsung meninjau Armada Kapal Latih, dan disambut oleh kepala Unit Armada Kapal Latih Rusdin Minu, Nahkoda dan KKM KM. Coelacanth Frangky Darondo, S.Pi dan Hendrik Mewo, S.Pd, menyaksikan taruna sedang praktek olah gerak kapal. Serta melihat taruna sedang praktek membuat jaring atau menjurai jaring di *Workshop Fishing gear*.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung sebagai salah satu perguruan tinggi yang berada di Bitung Sulawesi Utara mendukung kebijakan pemerintah dalam rangka melakukan penelitian terkait peraturan Menteri KP Nomor 56, 57 dan 58 Tahun 2014, penelitian dilakukan di wilayah Sulawesi Utara yaitu Kota Bitung, Kabupaten Minahasa Utara, Kota Manado dan



Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Hetty Ondang, S.Pi, M.Si saat mempresentasikan hasil penelitian Dampak Moratorium.

Kabupaten Minahasa Tenggara, sebagai basis perikanan, untuk mengetahui dampak sebelum dan sesudah diberlakukannya moratorium untuk kapal penangkap ikan.

Beliau mengatakan “untuk kegiatan penelitian dampak moratorium harus dilakukan pengulangan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah” ungkapnya, disampaikan pada saat audiensi dengan dosen tim peneliti Politeknik KP Bitung.



Kepala BPSDMP KP meninjau langsung taruna praktek pengelasan membuat ranjang tempat tidur di bengkel latihan Politeknik KP Bitung.

Bengkel Latihan Kapal Perikanan (Docking kapal) menjadi perhatian khusus bagi Kepala Badan sebagai Teaching Factory unggulan di Politeknik KP Bitung yaitu Tefa Bangunan Kapal dan Jasa Docking Kapal Perikanan, sejak November 2015 telah membuat kapal perikanan berukuran 15 GT, kapal akan dilapisi oleh fiber glass (*laminating fiber glass*) agar body kapal lebih awet, sesuai kebutuhan market dan teknologi, dalam pengerjaan langsung



Kepala BPSDMP KP saat memperhatikan cara menjurai jaring yang dipraktikkan oleh taruna.

ditangani oleh ahli perkapalan dan taruna. Pada kesempatan itu juga Kepala Badan menyaksikan langsung taruna sedang praktek pengelasan membuat ranjang tempat tidur dan teknik bubut di bengkel latihan.



Kepala BPSDMP KP Kelautan dan Perikanan didampingi Direktur Politeknik KP Bitung meninjau Tefa Bangunan dan Jasa Docking Kapal Perikanan.

Beliau mengharapkan “Para taruna didorong agar bisa menjadi ahli pembuatan kapal, mulai dari perencanaan, pembuatan gading kapal hingga kapal itu jadi, Pintanya.

Asrama taruna tak lepas dari perhatian Kepala Badan, asrama sebagai tempat tinggal para taruna harus dalam keadaan bersih dan nyaman untuk ditempati. Agar para taruna betah tinggal di asrama dan kampus merupakan tempat belajar bagi para taruna yang sepantasnya harus dipelihara kebersihan, keindahan dan kesehatan agar tercipta suasana kampus yang indah bersih dan sehat. Kepala Badan berpesan agar kampus yang sudah bersih dapat dipertahankan dan ditingkatkan, lakukan perawatan secara berkala, untuk keindahan dan kenyamanan dalam kehidupan kampus dan kegiatan belajar mengajar.